

ABSTRAK

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan sudah bekerja menemui berbagai hambatan yang membuat mahasiswa mengalami stres. Stres yang dialami mahasiswa saat menyusun skripsi dapat menjadi pemicu munculnya prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres dengan prokrastinasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir yang sudah bekerja di Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 mahasiswa yang memiliki karakteristik sudah mengontrak mata kuliah skripsi sebanyak dua kali atau lebih dan sudah bekerja. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala stres dan skala prokrastinasi menyelesaikan skripsi yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan teori dari kedua variabel tersebut. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner berupa skala ordinal untuk stres dan prokrastinasi menyelesaikan skripsi, kemudian kuesioner dibagikan melalui *Google Form*. Hasil reliabilitas pada skala stres 0,867 dan skala prokrastinasi menyelesaikan skripsi 0,897. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik *Rank Spearman* dengan bantuan *SPSS 23 for windows*, didapatkan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara stres dengan prokrastinasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir yang sudah bekerja di Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia. Semakin tinggi stres maka semakin tinggi juga prokrastinasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir yang sudah bekerja sehingga hipotesis yang diajukan diterima atau terbukti.

Kata Kunci : Stres, Prokrastinasi Menyelesaikan Skripsi, Mahasiswa Sudah Bekerja

ABSTRACT

Students who are preparing their thesis and already working encounter various obstacles that make students experience stress. The stress experienced by students when writing their thesis can trigger procrastination in completing their thesis. This study aims to determine in relationship between stress and procrastination in completing thesis in final year students who are already working at the Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia. The sample in this study amounted to 90 students who had the characteristics of having contracted thesis courses twice or more and were already working. The measuring instruments in this study used the stress scale and the procrastination scale to complete the thesis which was modified by the researcher based on the theory of the two variables. Data collection was carried out using a questionnaire in the form of an ordinal scale for stress and procrastination in completing the thesis, then the questionnaire was shared through the Google Form. The reliability results on the stress scale were 0.867 and the procrastination scale for completing the thesis was 0.897. Analysis of the research data using the Rank Spearman technique with the help of SPSS 23 for windows obtained, the results obtained a significance of $0.000 < 0.05$ which means there is a positive and significant relationship between stress and procrastination in completing thesis in final year students who are already working at the Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia. The higher the stress, the higher the procrastination of completing thesis in final year students who are already working, so that the hypothesis proposed is accepted or proven.

Keywords : Stress, Procrastination Completing Thesis, Working Students